

Penyuluhan Agrobisnis Pengolahan *Frozen Food* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pendapatan Masyarakat Dualimpoe, Maniangpajo, Kab. Wajo

Andi Yuniarti¹, Andi Nurwana², Andi Jamaluddin³, Sukmawati⁴

¹⁻²⁻⁴Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng

³STIE Tri Dharma Nusantara

Abstrak

Mayoritas mata pencaharian penduduk Kelurahan Dualimpoe bergerak di bidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Wajo. Terkhusus untuk ibu-ibu di Kelurahan Dualimpoe yang ingin memperoleh pendapatan tambahan apalagi di masa pandemi ini salah satu usaha yang dapat dilakukan seperti mengolah makanan *frozen-food* menjadi jajanan yang diminati banyak orang apalagi di kalangan anak-anak. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 April 2023, bertempat di rumah salah satu tokoh masyarakat di Kelurahan Dualimpoe. Dengan memperoleh hasil (1) Menghasilkan jajanan dari olahan *frozen-food* (2) Partisipasi masyarakat cukup baik, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar (3) Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu mengenai pengolahan makanan *frozen-food* yang dapat diolah menjadi jajanan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kata Kunci: *penyuluhan agrobisnis, pengolahan frozen food, wajo*

PENDAHULUAN

Frozen food merupakan jenis makanan cepat saji yang tidak mudah basi jika disimpan dalam keadaan beku dan bersuhu dingin. Cara penyajian jenis makanan ini yaitu hanya perlu digoreng atau dikukus, tapi bagi mereka yang ingin mengolahnya menjadi jajanan boleh menambahkan beberapa bahan agar lebih menarik di mata pembeli. Bahan yang digunakan tidak hanya daging sapi atau ayam saja seperti sosis dan nugget. Tetapi saat ini banyak jenis makanan *frozen food* seperti bakpao, donat, pizza, dan masih banyak lagi makanan beku yang terbuat dari olahan ikan dan nugget.

Dengan melihat peluang berjualan *frozen food* sangat besar maka banyak orang yang mengawali bisnis dengan menjual *frozen food*. Banyak pengusaha *frozen food* yang meraup keuntungan besar dengan berjualan ini.

Di lokasi pun diberikan informasi bahwa diperlukan penciptaan ide atau hal-hal yang baru termasuk penciptaan produk baru dengan kualitas baru, metode produksi, pasar sumber pasokan dan organisasi.

Pada hakekatnya, diperlukan kombinasi sumber daya yang berbeda untuk bersaing, nilai tambah tersebut dapat diciptakan melalui cara berikut:

1. Pengembangan teknologi baru.
2. Penemuan pengetahuan baru.
3. Perbaikan produk

Penemuan cara-cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih banyak. Dalam penciptaan suatu produk baru dibutuhkan juga ide bisnis yang dapat dikembangkan untuk memberikan manfaat secara ekonomi. Begitupun dengan keterampilan dan pengalaman yang berbeda dan menjadi ciri khas sebuah bisnis. Hal lainnya adalah sebuah kreativitas seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan membuat kreativitas seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan membuat ide kreatif dalam memecahkan masalah yang ada.

Keterampilan dan pengalaman dapat dijadikan sumber ide bisnis. Setiap orang tentu memiliki keterampilan dan pengalaman yang berbeda. Keterampilan menjadi ciri seseorang yang dapat dikonversi menjadi nilai ekonomi.

Begitu juga kreativitas bagaimana seseorang bisa menciptakan sesuatu yang baru dan memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah yang ada. Persoalan yang kita hadapi akan menciptakan kreativitas untuk mengatasi dan membuat solusi. Contoh nyata adalah kebutuhan akan peralatan sehari-hari. Semua dimulai dengan persoalan kemudian kreativitas manusia muncul menciptakan berbagai alat yang membantu menyelesaikan persoalan tersebut.

Berikutnya diberikan informasi langkah-langkah dalam membuat model bisnis yaitu: segmen pelanggan, proposisi nilai, aliran pendapatan, saluran (bagaimana usaha tersebut berkomunikasi dengan pelanggan), hubungan pelanggan, kegiatan utama, sumber daya kunci, mitra kunci, dan struktur biaya.

Untuk makanan *fast food* itu sendiri adalah proses penyajian makanan yang cepat yang rata-rata kandungannya tidak seimbang artinya disatu sisi tinggi kalorinya, tinggi lemak, dan rendah serat, mungkin ada yang tidak ada seratnya namun tinggi natrium atau garamnya. Kenapa makanan cepat saji sering menjadi pilihan remaja, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ada empat yang memotivasi orang mengonsumsi makanan siap saji, yaitu meniru orang lain, pergaulan ajakan teman, dan juga karena kesibukan orang tua yang tidak sempat menyiapkan makanan di rumah, sehingga makanan cepat saji menjadi alternatif yang ditunjang oleh kondisi sosial ekonomi dan kepraktisan penyajian makanan dan waktu atau motivasi individual anak tersebut.

Dualimpoe adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, ibukota kelurahan berlokasi di Lingkungan Buloe dan terdapat dua lingkungan yaitu Lingkungan Buloe dan Lingkungan Lakadaung. Kelurahan Dualimpoe mempunyai luas 22,11 km² terletak di ujung selatan Kecamatan Maniangpajo yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Tanasitolo. Penduduknya lebih dominan bekerja di bidang pertanian (tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan).

METODE

Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Dualimpoe dilaksanakan pada tanggal 04 April 2023 Lokasi di kediaman salah satu tokoh masyarakat Kelurahan Dualimpoe Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. Kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan praktik pengolahan makanan *frozen food* untuk dijadikan jajanan. Adapun peserta kegiatan ini yakni masyarakat Kelurahan Dualimpoe.

Dalam pelatihan praktik pengolahan, bahan yang digunakan adalah mozarela, tepung roti, minyak goreng, sosis telur, roti tawar.

PEMBAHASAN

Kegiatan praktik pengolahan *frozen food* menjadi jajanan diawali dengan pemaparan materi kewirausahaan dan pentingnya memiliki usaha guna meningkatkan pendapatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.



Gambar 1. Pemberian Materi

Dilanjutkan dengan praktik pengolahan *frozen food* oleh salah satu narasumber dan dibantu oleh satu peserta.



Gambar 2. Pelatihan



Gambar 3. Alur Pembuatan

Dalam kegiatan tersebut sudah menggambarkan bagaimana *frozen food* dibuat, yaitu melalui proses pembekuan, secara umum, proses pembuatan makanan beku memiliki enam tahap:

1. Persiapan bahan baku.
2. Percetakan (*Forming*).
3. Pelapisan (*Coating*).
4. Penggorengan (*frying*).
5. Pembekuan (*Freezing*)

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 April 2023, bertempat di rumah salah satu tokoh masyarakat di Kelurahan Dualimpoe.

SIMPULAN

Dari kegiatan ini dapat kami simpulkan bahwa kegiatan ini difokuskan pada pengolahan *frozen food* sosis yang diolah menjadi jajanan yang kiranya banyak diminati, khususnya anak-anak guna meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Dualimpoe Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. Untuk masyarakat yang ingin menjalankan usaha ini disarankan untuk menyajikan jajanan ini dengan hal-hal baru seperti memberi topping dan mengkreasikan penampilan dan rasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Irfani, I. (2022). Analisis Pemanfaatan Digital Marketing terhadap Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 226-232.
- Akbar, A., Saputri, M., & Asnidar, A. (2023). Peranan BPJS Ketenagakerjaan terhadap Motivasi Kerja Non PNS pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Wajo. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 339-343.

- Andi Djemma, Siardin. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sengkang: STIE Lamaddukelleng Sengkang.
- Djemma, S. A., Mukhtar, A., & Faradila, A. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja dan Disiplin Kerja Sebagai Faktor Peningkatan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Pertanahan Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 51-64.
- Djemma, S. A., & Bakti, A. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Pratama (KSP-MP) Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 1-7.
- Djemma, S. A. (2022). Analisis Efisiensi Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT Adira Finance Cabang Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 1-7.
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 291-298.
- Hidayat, A., Junaid, A., Wahyuni, N., & Nurwana, A. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Pajak Sebagai Sarana Kesejahteraan Sosial di Kota Makassar. *Center of Economic Students Journal*, 4(3), 189-200.
- Kamal, Irsyad, dkk. (2021). *Bisnis di Era Digital Why Not?*. Irama Widya.
- Nurwana, A., & Jamaluddin, A. (2023). Occupational Health and Safety Management System in Wastewater Treatment Plant Workers'. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(02), 317-331.
- Nurwana, A., Purwanto, A., & Saputra, D. (2022). PJE Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Dalam Proyek Pembuatan Rabat Beton Di Kelurahan Mappadaelo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 1-16.
- Salman, A. B., Jamaluddin, A., & Bakti, A. (2022). Pengaruh Distribusi Air Bersih Terhadap Kepuasan Pelanggan di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 31-50.
- Salman, A. B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Mandala Finance Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 49-53.
- Salman, A. B. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen pada RSUD Lamaddukelleng Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 35-41.
- Purwanto, A. (2022). Pengaruh Promosi Melalui Instagram dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas di Toko Faiswi Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 383-394.
- Yuniarti, A., Nurwana, A., & Jamaluddin, A. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL DI DESA PASAKA KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO. Arunika: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 29-34.
- Yuniarti, A., Jamaluddin, A., & Nurwana, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Kapasitas Pelaku UMKM di Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Arunika: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

1(1), 36-41.

- Yuniarti, A., Nurwana, A., & Jamaluddin, A. (2023). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN PAMMANA KABUPATEN WAJO. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 34-40.
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang Pentingnya Adaptasi Digital dan Legalitas Usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299-306.
- Yuniarti, A., & Muhtamar, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Sengkang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 375-384.
- Yuniarti, A., Mas' ud, M., Imaduddin, I., & Umar, N. A. (2022). The Impact of Culture, Procedure and Process of Quality Through Quality Control Towards Product Quality. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1), 106-118.
- Yuniarti, A., Hartono, K., & Nurwirum, N. (2023). Pengaruh Sikap Relatif dan Persepsi Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan pada Toko Lucki Cell Pompanua Kabupaten Bone. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 42-50.